

ABSTRAK

Sari, Ervita Rahma (2006). *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Efektivitas Mekanisme Pengurang Masalah Agensi*. Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam konteks perusahaan, masalah agensi lebih menaruh perhatian pada hubungan antara manajer dengan pemegang saham yang tidak terlibat di manajemen. Sementara itu, masalah agensi muncul karena adanya dampak buruk asymmetric information sehingga jika dampak buruk tersebut dikurangi maka masalah agensi juga mestinya akan berkurang.

Penelitian masalah agensi yang terkait dengan asymmetric information pada umumnya memakai pendekatan modeling. Modeling tersebut dikelompokkan dalam model untuk mengurangi hidden action dan model untuk mengurangi hidden information. Model untuk mengurangi hidden information antara lain dengan mekanisme bonding dan monitoring. Model screening juga digunakan untuk mengurangi hidden information dengan cara melihat ukuran perusahaannya. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui dengan adanya ukuran perusahaan (sebagai proxy dari asymmetric information) dapat meningkatkan efektivitas deviden, hutang dan dewan komisaris independen dalam mengurangi masalah agensi. Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat ukuran perusahaan (sebagai proxy dari asymmetric information) tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas mekanisme deviden hutang dan komisaris independen untuk mengurangi masalah agensi.

akan menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari uji diskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pada bab lima memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian beserta saran untuk penelitian kedepan.



3.5.3 Uji Heteroscedacity

Gejala heteroscedacity akan kelihatan ketika residual mempunyai varian yang berbeda dari satu penelitian dengan penelitian yang lain. Adanya heteroscedacity menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien. Salah satu untuk mendeteksi adanya heteroscedacity dengan menggunakan *white heteroscedacity*.

Jika ada masalah heteroscedacity dapat diselesaikan dengan menggunakan Metode *White HAC*. Akan tetapi jika masalah heteroscedacity juga diikuti dengan masalah autokorelasi maka dapat diselesaikan dengan menggunakan Metode *Newey-West Least Squares*.



kesimpulan tersebut adalah tidak ada perbedaan efektifitas mekanisme *monitoring* dewan komisaris independen baik pada perusahaan besar maupun perusahaan kecil terhadap pengurangan masalah agensi atau dengan kata lain ada tidaknya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi efektifitas monitoring dewan komisaris independen dalam mengurangi masalah agensi.

Penelitian ini menggunakan *proxy* ukuran perusahaan sebagai efektifitas mekanisme *monitoring* dewan komisaris independen untuk mengurangi masalah agensi akan tetapi ada kemungkinan hasilnya akan berbeda jika memakai *proxy* yang lain.

Hasil regresi dari uji F yang merupakan uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil olah data, Diperoleh nilai $F_{\text{-statistik}} = 57.23758$, dengan df pembilang $(k-1) = (7-1) = 6$ dan df penyebut $(n-2) = (1004-2) = 1002$, diperoleh $F_{\text{-tabel}} = 2,10$, sehingga nilai $F_{\text{-statistik}} = 57.23758 > F_{\text{-tabel}} = 2,10$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel independen DIV (X_1), DR (X_2), DKI (X_3), DIV*DAI (X_4), DR*DAI (X_5), DKI*DAI (X_6), BETA (X_7), terhadap variabel dependen efektifitas pengurang masalah agensi sehingga ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi mekanisme pengurang masalah agensi.

- c. Walaupun variabel ukuran perusahaan tidak bisa secara efektif sebagai pengurang masalah agensi, akan tetapi ukuran perusahaan dapat tetap dimasukkan dalam penelitian berikutnya sebagai variabel kontrol.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian kedepan dan dapat dikembangkan untuk mengurangi kelemahan yang ada di penelitian ini.

